



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 21 Juni 2012

Halaman: 4

Pelajar Sepakat Ganyang Narkoba

Gelar Sosialisasi Anti-Narkoba di SMPN 2 Jogja

JOGJA - Bahaya penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan berbahaya (narkoba) tidak hanya mengancam murid SMA atau mahasiswa, juga melibatkan anak SMP. Perang melawan penyalahgunaan narkoba tidak hanya dilakukan orang dewasa. Murid SMA atau SMK juga berperan menyosialisasikan gerakan anti-narkoba.

Hal tersebut terlihat dalam sosialisasi anti-narkoba di SMPN 2 Jogja-

karta (20/6).. Sosialisasi dilakukan murid SMA/SMK. Sosialisasi yang biasanya serius menjadi cair karena murid merasa lebih dekat dengan konselor yang usianya tidak jauh berbeda. "Kakak-kakak tadi memberikan penjelasan yang lebih menyenangkan, dan nanyanya jadi lebih enak," ungkap siswi kelas VII D, Nurul Riskiyah.

Meski sudah beberapa kali mengikuti acara seputar narkoba dia mendapatkan pengetahuan tambahan. Salah satunya adalah dampak penggunaan narkoba bisa menyebabkan tertular penyakit HIV/AIDS.

Dia menjadi tahu bagaimana melakukan pencegahan, cara penularan, sum-

ber penularan dan jenis-jenis penyakit ini. "Salah satunya ditularkan lewat jarum suntik para pengguna narkoba," katanya.

Nurul mengakui murid SMP juga rawan terkena dampak buruk narkoba. Dia membuktikan hal itu karena pernah memiliki teman yang menggunakan narkoba. "Pernah mencoba melarang, tetapi mungkin karena nakal akhirnya tetap memakai," ucapnya sedih.

Dia bertekad membagi informasi ini kepada keluarga dan kawan-kawannya yang masih belum tahu tentang narkoba. Guru Bimbingan Konseling SMPN 2 Sudaryantun Rihardini mengatakan kegiatan yang menggandeng Napza Crisis Center DIJ itu dikarenakan lo-

kasi sekolahnya merupakan wilayah rawan penyalahgunaan narkoba.

Ketua Pelaksana Napza Crisis Center DIJ Amri Uchrowi Budiyo mengatakan acara tersebut untuk menghindari bahasa narkoba. Dia sengaja melibatkan murid SMKN 4 dan SMKN 7. "Sebelumnya mereka mengikuti pelatihan soal narkoba dan ikut seleksi duta antinarkoba DIJ," jelasnya.

Mereka dinilai akan lebih mudah untuk menjelaskan bahaya narkoba kepada murid SMP dengan bahasa lebih interaktif. Apalagi, para konselor muda ini memiliki organisasi anti-narkoba di masing-masing sekolah dengan banyak aktivitas. (san/sit/iwa)

a Yth. :
Yogyakarta
Kota Yogyakarta
Daerah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005